

## EVALUASI KEGIATAN POSYANDU & SOSIALISASI DARI SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN IMMI

**Kunto Atmojo<sup>1</sup>, Nurwulan Kusuma Devi<sup>2</sup>, Widya Nengsih<sup>3</sup>, Meini Prihantati<sup>4</sup>, Sukanto, Sujarwo<sup>5</sup>, Amri Bakri<sup>6</sup>, Mashuri<sup>7</sup>**  
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Sekolah Tinggi Manajemen IMMI  
E-mail : kuntoatmojo@yahoo.com

### Abstrak

Posyandu merupakan salah satu program kesehatan masyarakat yang sangat penting bagi perkembangan dan kesehatan masyarakat Indonesia. Posyandu memainkan peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan diapers secara berlebihan, baik dari segi kesehatan bayi maupun dampak lingkungan. Ini membantu orangtua dan pengasuh bayi untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam merawat anak mereka sambil menjaga kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

Oleh karena itu maka Sekolah Tinggi Manajemen IMMI mengadakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan Kelurahan Pejaten Timur dan Posyandu dengan tema Evaluasi Kegiatan Posyandu & Sosialisasi dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dengan memberikan penyuluhan dan pemaparan tentang bahaya penggunaan diapers secara berlebihan dan bahaya penggunaan Styrofoam.

**Kata kunci:** Bahya Lingkungan, Diapers, Posyandu, Kesehatan

### Abstract

*Posyandu is one of the most important public health programs for the development and health of the Indonesian people. Posyandu plays an important role in educating the community about the dangers of overusing diapers, both in terms of baby's health and environmental impact. This helps parents and caregivers to make wiser decisions in caring for their children while maintaining the health and sustainability of the environment.*

*Therefore, IMMI School of Management held a community service activity in collaboration with Pejaten Timur Village and Posyandu with the theme of Posyandu Activity Evaluation & Socialization from IMMI School of Management by providing counseling and exposure on the dangers of excessive use of diapers and the dangers of using Styrofoam.*

**Key words:** Environmental Hazards, Diapers, Posyandu, Health

## 1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu program kesehatan masyarakat yang sangat penting bagi perkembangan dan kesehatan masyarakat Indonesia. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi, balita, lansia, serta remaja di Indonesia. Di dalam posyandu terdapat banyak kegiatan yang dilakukan, seperti penimbangan dan pengukuran, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, deteksi dini kelainan, serta penyuluhan tentang kesehatan dan lingkungan sehat dan bersih. Selain itu, posyandu juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang mendukung pelaksanaan program, seperti meja posyandu, sistem informasi posyandu (SIP), dan berbagai alat kesehatan lainnya.

Dampak penggunaan diapers yang berlebihan melibatkan pertimbangan kesehatan dan dampak lingkungan yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan diapers atau diapers sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan bayi telah menjadi hal yang normal dalam perawatan bayi modern. Meskipun diapers memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi orang tua dan pengasuh, ada sejumlah masalah yang muncul ketika diapers digunakan secara berlebihan.

Dari segi kesehatan, berlebihan dalam menggunakan diapers dapat menimbulkan risiko iritasi kulit yang tinggi pada bayi. Paparan yang terlalu lama terhadap kelembapan yang dihasilkan oleh diapers dan bahan kimia dalam diapers dapat menyebabkan iritasi, ruam, atau bahkan infeksi pada kulit bayi. Selain itu, penggunaan yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko alergi kulit sensitif pada bayi.

Dilihat dari segi lingkungan, penggunaan diapers yang berlebihan telah menyebabkan masalah pencemaran terhadap lingkungan. Diapers merupakan produk plastik yang tidak mudah terurai, dan pembuangan diapers yang berlebihan ke tempat pembuangan akhir (TPA) berkontribusi pada penumpukan sampah plastik yang membahayakan lingkungan. Hal ini menjadi perhatian serius di era ketika kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan semakin meningkat.

Posyandu memainkan peran penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan diapers secara berlebihan, baik dari segi kesehatan bayi maupun dampak lingkungan. Ini membantu orangtua dan pengasuh bayi untuk membuat keputusan

yang lebih bijak dalam merawat anak mereka sambil menjaga kesehatan dan keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan data di atas maka STIMA IMMI mengadakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Evaluasi Kegiatan Posyandu & Sosialisasi dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI.

## 2. METODE

Kelurahan Pejaten Timur terletak di kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Memiliki penduduk sekitar 20.020 KK yang berada di 11 RW, 145 RT jumlah penduduk 66.020 jiwa dalam wilayah seluas 2,88 km<sup>2</sup>.

Kelurahan ini berbatasan dengan Jalan Raya Pasar Minggu (kelurahan Pejaten Barat dan pasar minggu) di sebelah barat, kelurahan Kalibata dan Rawajati di sebelah Utara, Kelurahan Tanjung Barat (Jalan Poltangan) di sebelah Selatan dan sungai Ciliwung (Jakarta timur) di sebelah Timur yang juga sebagai pembatas wilayah dengan Jakarta Timur yaitu kecamatan Kramat Jati.

Adapun langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- a. Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat
- b. Pihak Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Melakukan Audiensi ke Kelurahan Pejaten Timur Perihal Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Pihak Kelurahan Pejaten Timur Mengundang Pihak dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI untuk Mengisi acara Evaluasi Kegiatan Posyandu yang diadakan di Kelurahan Pejaten Timur
- d. Penyusunan materi.
- e. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Mengundang Dosen serta mengajak Mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kelurahan Pejaten Timur.
- f. Dilaksanakannya Kegiatan pengabdian di Kelurahan Pejaten Timur
- g. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik

### 3. HASIL PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Persiapan pengabdian di Kelurahan Pejaten Timur

Persiapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam melaksanakan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat atau lingkungan sekitar. Harapan utama dari langkah persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal, sekaligus mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi

Penting untuk menyampaikan paparan tentang bahaya penggunaan diapers yang berlebihan. Penggunaan diapers yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada kesehatan bayi dan juga lingkungan. Diapers yang terlalu sering digunakan dapat menyebabkan iritasi kulit pada bayi karena paparan kelembaban dan bahan kimia dalam diapers secara terus

menerus. Selain itu, penggunaan yang berlebihan juga dapat meningkatkan potensi alergi dan infeksi pada kulit bayi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai bahaya penggunaan diapers yang berlebihan sangat penting bagi orang tua dan pengasuh agar dapat mengambil langkah yang tepat dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan bayi.

Selain risiko kesehatan, penting juga untuk diketahui bahwa penggunaan diapers yang berlebihan juga memberikan dampak pada lingkungan. Diapers merupakan salah satu penyebab utama sampah plastik yang sulit terurai dan mencemari lingkungan. Pembuangan diapers yang tidak terkendali dapat berkontribusi pada masalah sampah dan pencemaran lingkungan. Sebab itu, memberikan pemahaman tentang bahaya penggunaan diapers yang berlebihan tidak hanya terkait dengan kesehatan bayi, tetapi juga tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan diapers yang bijak dan berkesinambungan sangat penting dalam menciptakan kesadaran akan dampak lingkungan serta melindungi kesehatan dan kenyamanan bayi.



Gambar 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI di Kelurahan Pejaten Timur merupakan bukti nyata dari kolaborasi yang berharga antara perguruan tinggi dan Kelurahan Pejaten Timur. Bekerjasama dengan Kelurahan Pejaten Timur, kegiatan ini menunjukkan komitmen bersama untuk memajukan dan meningkatkan kondisi dan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan demikian, diharapkan melalui kegiatan ini, Sekolah Tinggi Manajemen IMMI dan Kelurahan Pejaten Timur dapat memberikan kontribusi

yang berarti dalam membantu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat yang nyata bagi warga Kelurahan Pejaten Timur.

#### 4. SIMPULAN

Dari pengabdian masyarakat dengan tema "Evaluasi Kegiatan Posyandu & Sosialisasi" yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI mengenai bahaya penggunaan styrofoam dan Penggunaan diapers/pempers yang tepat, dapat diambil beberapa kesimpulan yang penting:

- a. Peningkatan Kesadaran Masyarakat. Kegiatan Posyandu dan sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif penggunaan styrofoam dan penggunaan diapers secara tepat. Informasi yang disampaikan membantu masyarakat memahami bahaya lingkungan yang diakibatkan oleh kedua bahan tersebut.
- b. Kesadaran Pentingnya Pemahaman. Bahaya penggunaan bahan tertentu, seperti styrofoam dan diapers secara berlebihan, menekankan perlunya kesadaran dan pemahaman mendalam terhadap dampak yang bisa ditimbulkan. Pengetahuan mengenai bahaya ini menjadi dasar untuk mengambil tindakan yang lebih bijak.
- c. Dampak Lingkungan yang Signifikan. Penggunaan styrofoam yang berlebihan dapat menciptakan dampak lingkungan jangka panjang, termasuk polusi lingkungan dan ancaman terhadap ekosistem. Begitu pula dengan penggunaan diapers secara berlebihan yang menghasilkan limbah non-biodegradable.
- d. Pertimbangkan Penggunaan Alternatif. Untuk mendukung lingkungan, pertimbangkan penggunaan diapers kain (cloth diapers) yang dapat dicuci ulang. Ini mengurangi limbah yang dihasilkan oleh diapers sekali pakai.
- e. Pentingnya Edukasi Berkelanjutan. Kesimpulan ini menekankan pentingnya edukasi dan penyuluhan berkelanjutan dalam menangani masalah lingkungan. Informasi tidak hanya harus disampaikan sekali, tetapi juga perlu diperbarui dan diperkuat secara berkala agar kesadaran dan perubahan perilaku dapat terus berlanjut.

## 5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini dapat dilaksanakan secara berkala baik di lokasi yang serupa bahkan di lokasi yang berbeda dengan pemberian materi yang lebih efektif dan terbaru.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Sandra, R., & Morika, H. D. (2019). Efektifitas Penggunaan Pempers pada Bayi di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 24-31.
- Septiani, D. D., Kumalasari, N., & Rahmawati, A. (2013). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN PARTISIPASI KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU PURNAMA DI WILAYAH PUSKESMAS RINGINARUM KABUPATEN KENDAL 2011. *Jurnal Kebidanan*, 2(1).
- Rahmawati, R., Hariati, N. W., Nurcahyani, I. D., & Wahyuni, F. (2018). Penyuluhan Dan Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Pelayanan Gizi Bagi Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 29-33.
- Wuryanti, S., Marsiati, H., & Inayatullah, S. (2020). PEDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENTINGNYA ASUPAN GIZI OPTIMAL DI PERIODE 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN PADA KADER POSYANDU DI DESA CISEENG, BOGOR. *Info Abdi Cendekia*, 3(2).
- Khoirunnisa, E., Wujoso, H., & Suryani, N. (2013). ANALISIS PENGEMBANGAN POSYANDU HARAPAN PERTIWI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 1(2), 59-70.